

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Salah satu tujuan perusahaan yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan. Ketika nilai perusahaan meningkat, kekayaan pemegang saham juga meningkat. Perusahaan bersaing untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga ketika nilai perusahaan meningkat maka investor tertarik untuk berinvestasi. Kenaikan harga saham menjelaskan mengenai respon yang baik, karena keuntungan yang diterima investor juga mengalami peningkatan. Untuk memaksimalkan nilai pemegang saham, manajer dan pemegang saham harus menyelaraskan tujuan mereka

Perusahaan yang sudah *go publik* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada dasarnya akan membantu memajukan kesejahteraan bagi pihak investor yang terlihat dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan terbentuk dari kriteria atas dasar nilai pasar saham yang dipengaruhi oleh adanya investasi (Jogiyanto, 2010). Salah satu kriteria yang dipergunakan untuk mengukur nilai perusahaan saham dapat memakai *Price Book Value* (PBV) merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham yang dapat dipergunakan sebagai acuan alternatif untuk memastikan nilai suatu saham, karena nilai suatu saham akan mencerminkan nilai buku suatu perusahaan.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan pergerakan yang terus membaik (Flores, 2019). Pada Juli 2019, OJK mencatat semua

properti industri keuangan pasar modal syariah yang paling terpengaruh, yaitu 56,2 persen. Selain itu jumlah saham syariah mencapai 425 saham dengan nilai kapitalisasi Rp 3,834 triliun atau 53,6 persen seluruh saham yang tercatat di pasar modal pada 20 September 2019. Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia juga menjadi fenomena menarik saat ini khususnya bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Awal tahun 2019 terdapat beberapa perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) mengalami koreksi sehingga menjadi fenomena yang menarik dijadikannya sebuah penelitian

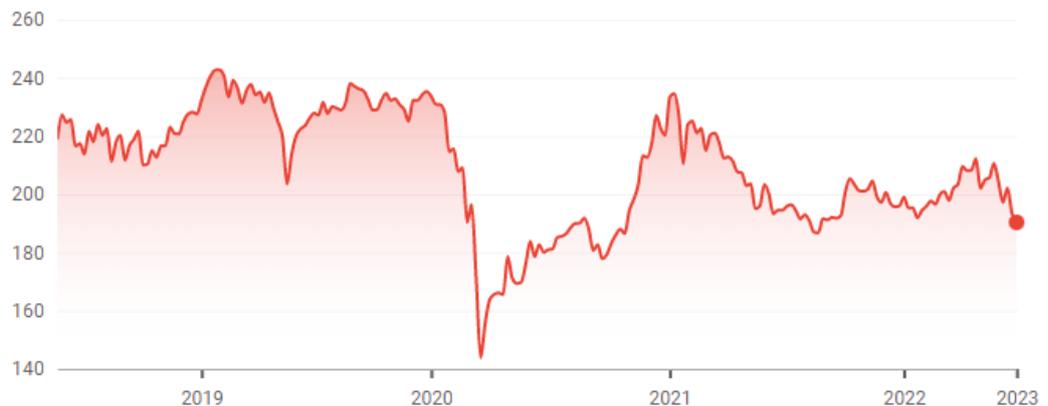
### Jakarta Islamic Index 70 (JII70)

190.34

↓ 13.05% -28.56 5Y

Mar 8, 1:49:08 PM UTC+7 · IDX · Disclaimer

1D 5D 1M 6M YTD 1Y 5Y MAX



**Gambar 1.1**

### Pergerakan Saham Syariah

(Sumber: idx, 2023)

Berdasarkan dari Gambar 1.1 dapat dijelaskan bahwa pergerakan Saham Syariah mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan dari tahun

2019 – 2022. Peristiwa pandemi COVID-19 berdampak besar bagi masyarakat mengenai investasi di Indonesia. Pandemi yang dikeluarkan pada 27 April 2020. Pemerintah sudah menganalisa krisis ekonomi akibat pandemi COVID-19 tentunya akan berdampak pada penurunan keuntungan dan kinerja keuangan pada berbagai jenis usaha Devi et al., (2020).

Jumlah masyarakat yang terkena dampak semakin banyak dan kasus kematian akibat virus ini semakin memperhatikan yang penyebarannya sangat cepat sampai keseluruhan dunia (Wiguna & Dewi, 2022). Fluktuasi yang terjadi di pasar modal mempengaruhi perilaku investor dalam kegiatan investasi karena dalam menganalisis pasar modal, tentunya harus mengetahui keadaan perekonomian di sektor industri di Indonesia. Pada Agustus 24 tahun 2020, emiten PT. Astra International Tbk mengalami penurunan pendapatan per saham sebesar 44%. Penyebaran virus COVID-19 menyebabkan akibat yang signifikan bagi penjualan mobil sehingga turun 45% dan penjualan sepeda motor turun 40% (Yoga & Komariah, 2022).

*Overreaction* berdampak menentukan pergerakan harga saham turun 16,5% pada Januari-Februari 2020. Pandemi COVID-19, membuat pergerakan indeks syariah Indonesia memperlihatkan pergerakan positif di tengah pandemi. *Bursa Indonesia Exchange* mencatat, sejak adanya Covid-19 di Indonesia, JII70 mengalami kenaikan sebesar 12,3% dan JII meningkat sebesar 7,8%. Hasil ini menjelaskan bahwa indeks syariah mengalami peningkatan pergerakan saham dibanding LQ45 dan IDX30 pada periode awal pandemi covid-19.

Penurunan signifikan ini terjadi pada perdagangan di bursa terdapat pada bulan Maret 2020, saat pemerintah memberitahukan adanya dua kasus positif COVID-19 di Indonesia. Dari berbagai fenomena membuat terjadinya perubahan yang terjadi baik dari sisi investasi, suku bunga, dan dividen yang mengalami gejolak (Haryanto, 2020). Selain keadaan di atas, konflik antara Rusia dan Ukraina tidak hanya mempengaruhi negara yang terkena dampak, tetapi juga ekonomi dunia. Dampak ekonomi dari konflik antara Rusia dan Ukraina adalah kenaikan harga minyak dunia karena Rusia merupakan Negara dengan sumber daya energi, pasar saham yang tidak stabil, perlambatan pertumbuhan ekonomi dan kenaikan suku bunga.

Suku bunga merupakan timbal balik dari jasa yang nantinya diberikan kepada nasabah (orang yang menyimpan uang di bank) ataupun memberikan nasabah kepada pihak bank (Azeharie, 2022). Menurut Purnomo & Widyawati, (2013) menyatakan bahwa suku bunga merupakan biaya yang akan dikeluarkan untuk membayar dana pinjaman yang diberikan, umumnya dalam bentuk persentase. Suku bunga yang mengalami peningkatan akan mengakibatkan terjadi penambahan beban modal dari perusahaan yang akhirnya akan mengakibatkan kurangnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan karena adanya biaya bunga yang bertambah yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Menurut penelitian oleh Meivinia, (2018) menjelaskan bahwa suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan karena suku bunga sebagai variabel moderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sementara menurut penelitian yang dilakukan oleh Hendayana & Riyanti, (2020) menjelaskan bahwa suku bunga memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan

terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian dari Rakhimsyah & Gunawan, (2011) menjelaskan bahwa suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal itu senada dengan penelitian oleh Samudra & Widyawati, (2018) menjelaskan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan akan perkembangan nilai perusahaan. Perkembangan pasar modal syariah selama beberapa tahun terakhir dapat dikatakan sangat baik. Bahkan selama pandemi jumlah investor syariah meningkat cukup signifikan. Jumlah investor syariah yang mengalami peningkatan dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Investor Syariah Tahun 2019-2022**

No	Tahun	Jumlah
1.	2019	68,599
2.	2020	85,889
3.	2021	105,174
4.	2022	114.116

*(Sumber: data diolah, 2023)*

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa meningkatnya jumlah investor pada indeks syariah saat pandemi. Ketahui bahwa pandemi membuat menurunnya produktivitas perekonomian di setiap sektor, namun masa pandemi justru membuat minat masyarakat melakukan investasi khususnya pada saham syariah yang meningkat tinggi. Adanya peningkatan jumlah investor tentu berpengaruh pada harga saham dari perusahaan. Peningkatan jumlah investor tentu saja tidak lepas dari kualitas laporan keuangan perusahaan, dimana laporan keuangan terlepas dari salah saji dalam menyampaikan laporan keuangan.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi harga saham dilihat dari faktor internal dan eksternal perusahaan. Jika harga saham mengalami kenaikan, maka investor akan menilai perusahaan tersebut menjalankan usahanya dengan baik. Usaha perusahaan dalam meningkatkan harga saham yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi (Sari & Julianto, 2022). Perusahaan membutuhkan pihak atau kelompok untuk dapat memonitor dari pelaksanaan peraturan dewan direksi dalam menerapkan *good corporate governance*, salah satunya yaitu pengawasan internal perusahaan yang dilaksanakan oleh komite audit sebagai perantara di antara *stakeholder* dan dewan komisaris dalam kegiatan pengendalian yang dilaksanakan manajemen serta auditor internal dan eksternal. Selain komite audit hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kualitas audit, namun kualitas audit merupakan sesuatu yang tidak dapat diamati secara langsung.

Kualitas audit merupakan suatu bentuk yang dipergunakan untuk melakukan peraturan akan laporan keuangan untuk tujuan melaksanakan proses menemukan kesalahan ataupun *fraud* yang mungkin terjadi di laporan keuangan perusahaan. Audit merupakan suatu proses pemeriksaan dalam hal penyajian laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dicerminkan dari laporan keuangannya yang memberikan penjelasan mengenai informasi keuangan yang dapat diperhitungkan dengan rasio tertentu (Dewantari & Badera, 2015). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nafiah & Sopi (2020), Cecilia & Sjarief (2021), dan Yusmaniarti et al. (2020) yang menjelaskan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laporan keuangan yang

baik akan memberikan informasi kepada investor untuk melakukan investasi. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al.,(2018) dan Dewata (2017) menjelaskan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Kebijakan The Fed dalam menjalankan suku bunga selama pandemi berlangsung dapat mempengaruhi pengelolaan suku bunga bank Indonesia. *The fed* adalah *Bank Sentral* Amerika Serikat yang menjadi ketentuan peraturan suku bunga di berbagai negara. Ketika terjadi sinyal meningkatkan suku bunga maka mempengaruhi nilai rupiah melemah. Naik atau turunnya harga Saham Syariah yang terjadi diakibatkan oleh berbagai faktor, diantaranya adanya penurunan dan kenaikan suku bunga dan tingkat kurs yang terjadi di Indonesia. Data dari Bank Indonesia menunjukkan, bahwa nilai kurs dari tahun 2019-2022 mengalami melemahan terhadap Dolar Amerika Serikat yaitu dari Rp 13.901 di tahun 2019 menjadi Rp 14.105 di tahun 2020 akibat dari adanya virus Covid-19 yaitu *capital outflow* akibat dari kepanikan global.

Serta kurs di tahun 2022 melemah dari 15.592 jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 14.263 per dollar AS. Sebagaimana diketahui, bahwa variabel ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, dan perubahan nilai kurs *IDR/USD* terus senantiasa mengalami fluktuasi di setiap periode sehingga hal tersebut sangat berpengaruh pada perubahan nilai perusahaan. Data perdagangan BEI menjelaskan bahwa ada korelasi yang kuat antara perubahan nilai mata uang dan harga saham. Harga saham meningkat sebanding dengan peningkatan penjualan dan keuntungan perusahaan karena penguatan dolar.

Kurs diartikan sebagai nilai tukar dalam keuangan. Menurut (KBBI) kurs diartikan sebagai nilai mata uang yang dipunyai suatu negara yang dijelaskan dari nilai mata uang negara lain. Kurs valuta asing dimana digunakan sebagai mata uang dalam perdagangan internasional yang tercantum dalam devisa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Samudra & Widyawati (2018) menjelaskan bahwa kurs memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sartika et al. (2019) dan Agustina & Ardiansari (2015) menjelaskan bahwa kurs memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Priyadi (2016) menjelaskan bahwa kurs tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu et al (2019) menjelaskan bahwa kurs berpengaruh negatif tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Karena fenomena tersebut dan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya. Sebagai motivasi yang melatarbelakangi dalam melaksanakan penelitian ini karena adanya konsistensi hasil dari penelitian terdahulu pada variabel nilai perusahaan, suku bunga, kualitas audit, dan kurs. Keterkaitan yang diharapkan penelitian ini yaitu agar dapat memperluas pengetahuan mengenai pengaruh suku bunga, kualitas audit, dan kurs yang mengalami perubahan beberapa tahun belakangan ini kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Implikasi dari penelitian yang diharapkan yaitu dapat menjadikan rujukan bagi pihak manajemen perusahaan untuk menentukan kebijakan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dimana perbedaan penelitian ini

dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Azizah & Priyadi, 2016). Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan, pada penelitian sebelumnya mempergunakan faktor internal yang diproksikan dengan keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan profitabilitas, sedangkan faktor eksternal diproksikan dengan kurs. Namun pada penelitian ini mempergunakan faktor internal diproksikan dengan kualitas audit, faktor eksternal diproksikan dengan suku bunga dan kurs.

Selain itu sampel yang dipergunakan berbeda, pada penelitian terdahulu perusahaan yang menjadi objek adalah perusahaan manufaktur, sedangkan pada penelitian ini mengambil sektor indeks saham syariah Jakarta Islamic Index 70 yang ada di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini populasi yang dipergunakan yaitu perusahaan indeks saham syariah JII70 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022. Penelitian ini dilakukan menggunakan Jakarta Islamic Index 70 sebagai populasi dikarenakan Jakarta Islamic Index (JII) sebagai target penelitian adalah karena Indeks JII merupakan kumpulan saham-saham syariah yang likuid. Maka investor lebih berminat untuk memilih saham dengan nilai indeks terbaik.

Jakarta Islamic Index juga adalah indeks saham perusahaan yang menjalankan syarat untuk berinvestasi di pasar modal didasarkan pada sistem Syariah Islam. Hal ini akan memperoleh perhatian yang signifikan dalam kebangkitan ekonomi Islam saat ini. Saham-saham ini juga adalah saham bermodal besar, sehingga penelitian ini menghindari potensi pemakaian saham-saham yang tidak aktif di pasar modal. Berdasarkan pemaparan diatas maka

penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Suku Bunga, Kualitas Audit, dan Kurs Terhadap Nilai Perusahaan”**

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang muncul yaitu sebagai berikut:

1. Walaupun Jakarta Islamic Index 70 (JII70) terus mengalami penurunan pergerakan saham dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020, pada tahun 2021 terjadi peningkatan pergerakan saham, namun di tahun 2022 mengalami penurunan pergerakan saham.
2. Peningkatan Suku bunga dan kurs akibat dari adanya pandemi Covid-19 serta adanya konflik antara Negara Ukraina dan Negara Rusia membuat pasar modal mengalami pergerakan saham yang tidak stabil.
3. Walaupun Indonesia terdampak akan pandemi Covid-19 namun investor syariah tetap melakukan investasi di indeks saham syariah dengan peningkatan investor yang cukup signifikan. Hal tersebut dikarenakan oleh kualitas laporan keuangan dan kepercayaan investor.
4. Terdapat perbedaan-perbedaan hasil penelitian terdahulu yang pada variabel suku bunga, kualitas audit dan kurs terhadap nilai perusahaan.

5. Peningkatan Suku Bunga, Kualitas Audit, dan Kurs tidak selalu diikuti dengan peningkatan Nilai perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan fokus penelitian pada pengaruh suku bunga, kualitas audit, dan kurs terhadap nilai perusahaan dengan objek penelitian yaitu perusahaan dalam indeks Jakarta Islamic Index 70 (JII70). Penelitian hanya sebatas ruang lingkup pengungkapan informasi nilai perusahaan berdasarkan kategori yang telah disusun sebelumnya. Informasi mengenai masing-masing variabel independen dihasilkan melalui laporan tahunan atau laporan keberlanjutan yang diterbitkan tahun 2019-2022.

### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang muncul yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Kurs berpengaruh terhadap terhadap Nilai Perusahaan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang disebutkan dalam penelitian, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh Kurs terhadap Nilai perusahaan.

### 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

#### 1. Manfaat Teoritis

*Signaling theory* memberikan penjelasan mengenai bagaimana hubungan antara pemilik (*principal*) dengan manajemen (*agent*) dalam menjalankan perusahaan dan memberikan sinyal mengenai informasi laporan keuangan kepada investor agar dapat membuat keputusan dalam melakukan investasi. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai lanjutan mengenai ilmu pengetahuan secara teoritis yaitu ikut berpartisipasi dalam pengembangan teori ataupun pengembangan ilmu pengetahuan dalam mata kuliah investasi dan pasar modal serta terkait di jurusan Akuntansi maupun Ekonomi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat berpartisipasi dalam mengembangkan keilmuan akuntansi, khususnya akuntansi keuangan serta variabel-variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai pengaruh suku bunga, kualitas audit, dan kurs terhadap nilai perusahaan.

### b. Bagi Analis Pasar Modal

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada analis pasar modal sebagai bahan penilaian dalam memberikan rekomendasi kepada calon investor untuk melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang memiliki kualitas perusahaan yang baik.

### c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi suatu masukan sebagai bahan pertimbangan untuk pemerintah tentang sejauh mana keikutsertaan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mengungkap mengenai nilai perusahaannya, serta dapat dijadikan evaluasi dalam menentukan peraturan yang berhubungan dengan pengungkapan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

### d. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberi deskripsi tentang pengungkapan nilai suatu perusahaan atau pengaruh suku bunga, kualitas audit, dan kurs dalam tingkat perusahaan berhubungan dengan nilai perusahaan. Serta diharapkan dapat menjadi bahan untuk dianalisa bagi calon

investor dari masyarakat sebelum memutuskan untuk melakukan investasi di pasar modal.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan agar dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi dalam pasar modal

